

**ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS TEMATIK TEMA 1 KELAS III
SD NEGERI LOSARI NO. 153 SURAKARTA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA**

ARTIKEL SKRIPSI

Ditulis dan Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

HARLY ENDAH ADININGSIH

NIM : D0317003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2021

ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS TEMATIK TEMA 1 KELAS III SD NEGERI LOSARI NO. 153 SURAKARTA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA

Harly Endah Adiningsih¹, Purwadi², Rika Yuni Ambarsari³

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta**

e-mail: harlyendah97@gmail.com¹, rikaambarsari602@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kesesuaian penyajian materi yang tersusun dalam Buku Teks Tematik Tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa, (2) untuk mengetahui kesesuaian bahasa yang diterapkan dalam Buku Teks Tematik Tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa, (3) untuk mengetahui kesesuaian bentuk kegiatan latihan yang tersaji dalam Buku Teks Tematik Tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti melaksanakan penelitian ini di SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta . Sumber data diperoleh dari informan yaitu guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Dilihat dari aspek kelayakan penyajian materi sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas III. Dilihat dari indikator penyajian sudah baik karena dalam pembelajaran buku teks sudah diarahkan pada pemusatan terhadap siswa dimana dalam penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif. (2) Dilihat dari aspek bahasa, keruntutan dan keterpaduan bahasa antar bab yang satu

dengan bab yang lainnya mencerminkan hubungan yang logis dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas III. Sedangkan kekurangannya terletak pada kelengkapan kebahasaan, yaitu glosarium yang belum dicantumkan. (3) Dilihat dari aspek kegiatan latihan soal atau penugasan sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas III usia 9 tahun yaitu tahap operasional konkret. Namun terdapat beberapa kegiatan latihan yang kurang sesuai yaitu pada subtema 1 terdapat gambar yang belum disertai penjelasan yang lebih dimengerti siswa. Pada subtema 4 ditemukan kegiatan latihan yang kurang relevan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Kata kunci: Analisis Buku, Buku Teks Tematik, Perkembangan Kognitif Siswa.

ABSTRACT

The aims of this research are: (1) to determine the suitability of the presentation of the material arranged in the Thematic Textbook Theme 1 class III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta with students' cognitive development, (2) to determine the suitability of the language applied in the Thematic Textbook Theme 1 class III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta with students cognitive development, (3) to determine the suitability of the form of exercise activities presented in the Thematic Textbook Theme 1 class III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta with students' cognitive development.

This type of research is descriptive qualitative research. Researchers carried out this research at SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. The subjects of this study were third grade students of SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. Sources of data were obtained from informants, namely third grade teachers and third grade students at SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. The sampling technique used in this research is purposive. Data was collected by interview, observation, and documentation methods. The validity of the data using triangulation techniques. Data analysis includes: data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study can be concluded that: (1) Judging from the feasibility aspect of presenting the material, it is in accordance with the cognitive development of class III students. Judging from the presentation indicators, it is good because in textbook learning it has been directed at focusing on students where the presentation of material in textbooks is interactive

and participatory. (2) Seen from the language aspect, the coherence and integration of language between chapters one with another reflects a logical relationship and is in accordance with the level of intellectual development of students. The language used in this textbook is in accordance with the cognitive development of grade III students. While the drawback lies in the completeness of the language, namely a glossary that has not been included. (3) Judging from the aspect of the exercise or assignment activities, it is in accordance with the cognitive development of grade III students aged 9 years, namely the concrete operational stage. However, there are some training activities that are not suitable, namely in subtheme 1 there are pictures that have not been accompanied by explanations that are more understandable to student. In subtheme 4 it was found that exercise activities were less relevant to the level of students cognitive development.

Keywords: Book Analysis, Thematic Textbooks, Students Cognitive Development.

PENDAHULUAN

Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku. Bahkan, dapat dikatakan hampir semua segi kehidupan manusia direkam dalam buku. Buku menjadi gerbang utama menuju dunia keilmuan. Siapapun dan apapun profesinya jika ingin maju dan pandai haruslah menggunakan manfaat buku. Terutama para pelajar, baik tingkat dasar atau tingkat perkuliahan semua harus mampu memanfaatkan buku dengan baik. Harus disadari bahwa sampai saat ini, buku pelajaran masih merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para siswa. Salah satu buku yang dibutuhkan oleh siswa

adalah buku teks atau buku pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu (H.E. Mulyasa, 2013:50).

Kesempurnaan buku teks yang digunakan menentukan kualitas kesempurnaan pengajaran suatu mata pelajaran yang di tunjangnya. Buku yang memuat berbagai informasi tertulis yang tersusun secara sistematis, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf kehidupan menjadi lebih berkualitas. Buku dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok pertama berdasarkan isi, pembaca sasaran, tampilan fisik, dan peruntukannya. Jenis kelompok buku yang sering kita jumpai di sekolah adalah kelompok buku berdasarkan

bentuk fisiknya. Dari bentuk fisik, buku dapat dikategorikan sebagai buku teks, buku bergambar, dan buku gambar.

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (B.P. Sitepu, 2012:18).

Dengan melihat kedudukan buku yang sangat penting dalam dunia pendidikan maka penulisan buku teks harus mengacu secara ketat dan memperhatikan hal-hal berikut dalam mengembangkan isi buku teks: 1) Tujuan pembelajaran dalam kurikulum, 2) Kebenaran, kemutakhiran, dan ketepatan informasi yang disampaikan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan, 3) Kedalaman dan keluasan bahan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan yang perlu dicapai siswa, 4) Metode pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dan 5)

Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa (B.P. Sitepu, 2012:21).

Penulis buku teks perlu memperhatikan Peraturan Menteri Pasal 4 Ayat 1 UU Nomor 2 Tahun 2008 dalam penulisan buku teks “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di nilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) sebelum digunakan oleh pendidik dan siswa sebagai sumber belajar di satuan pendidikan”. Aspek yang dinilai BSNP meliputi, kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Standar kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, praktikum dan kewirausahaan, dan pengayaan. Sedangkan standar kelayakan bahasa seperti lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan siswa, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan penggunaan istilah simbol dan ikon.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan buku nasional, pemerintah secara bertahap memilih buku teks pelajaran dari buku-buku yang diterbitkan swasta. Kebijakan ini berlaku untuk semua mata pelajaran di

semua jenis dan tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kebijakan itu di sambut baik oleh penulis dan penerbit buku pelajaran. Akan tetapi, dari hasil penilaian buku pelajaran terbitan swasta yang dilakukan Kementerian Pendidikan Nasional menunjukkan tidak ada satu judul buku pun yang dapat dipilih tanpa melalui perbaikan. Berbagai kelemahan terdapat dalam buku-buku yang di ajukan untuk di nilai, termasuk kelemahan isi, metode pembelajaran, bahasa, dan aspek grafika (B.P. Sitepu, 2012:19).

Senada dengan penilaian Kementerian Pendidikan Nasional, hasil riset penelitian buku teks yang dilakukan IER (*Institute for Education Reform*) Universitas Paramadina, para penulis buku cenderung menulis buku tanpa mempertimbangkan kepentingan anak atau tidak disesuaikan dengan minat dan perkembangan usia anak karena tidak adanya penelitian mengenai psikologi perkembangan anak. Menurut Rima Trianingsih dalam penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian buku ajar dengan perkembangan kognitif anak, usia siswa sekolah dasar masih dikategorikan pada tahap operasional konkret. Tahap ini di cirikan dengan perkembangan sistem pemikiran yang di dasarkan pada aturan-aturan tertentu yang logis. Tahap operasi

konkret tetap ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan apa-apa yang kelihatan nyata/konkret. Anak masih menerapkan logika berpikir pada barang-barang konkret, belum bersifat abstrak apalagi hipotesis. Padahal paradigma pendidikan saat ini adalah siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*), maka pengkajian unsur psikologi perkembangan kognitif dalam buku teks menjadi hal yang sangat penting dengan kata lain faktor ini sangat membantu siswa dalam proses berpikir dan belajar secara mandiri (Rima Trianingsih, 2016:29).

Penyajian buku pelajaran yang digunakan pada Kurikulum 2013 berbeda dengan penyajian buku pelajaran pada Kurikulum 2006 yang dikenal dengan Kurikulum KTSP, jika pada Kurikulum KTSP buku pelajaran di sajikan secara terpisah dan disusun sesuai mata pelajaran. Sedangkan pada pembelajaran tematik buku pelajaran terintegrasi pada suatu topik tertentu sebagai tema atau topik sentral. Selanjutnya tema menjadi dasar untuk menentukan sub tema dari bidang yang terkait dalam tema tersebut.

Dengan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran akan tetapi pusat pembelajaran adalah siswa itu sendiri dikenal dengan istilah (*student center*). Pada

Kurikulum 2013 Guru berperan sebagai fasilitator untuk mengembangkan belajar anak dengan menetapkan area yang diperkirakan (*Zone of Proximal Development*) yang merupakan kesenjangan antara perkembangan nyata anak (*Child's potensial level of development*) dengan potensial yang dapat anak lakukan. Lebih daripada itu, peranan guru pada pembelajaran terpadu ini adalah mengorientasikan pembelajaran terhadap kekuatan-kekuatan anak pada saat anak itu tertantang untuk membuat atau menjalani informasi-informasi baru dari bidang studi yang berbeda dan dapat menguatkan pemahamannya yang terdahulu (Abdul Majid, 2014:184). Maka dengan itu guru harus mampu menyajikan dan mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan taraf perkembangan siswanya.

Salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak usia dasar adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah-masalah dan kreativitas. Perkembangan kognitif memberikan pengaruh terhadap

perkembangan mental dan emosional anak serta kemampuan berbahasa. Sikap dan tindakan anak juga berkaitan dengan kemampuan berpikir anak. Sehingga, perkembangan kognitif dapat dikatakan sebagai kunci dari pada perkembangan-perkembangan yang bersifat non-fisik (Rakhmawati I., 2015:3).

Siswa mendapatkan hambatan untuk melakukan penalaran hasil kegiatan mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi. Pada kegiatan sebelumnya, mereka kesulitan untuk mencapai penalaran yang diharapkan sesuai dalam buku teks pelajaran tematik terpadu (Muhibin Syah, 2015:3).

Penggunaan dan penentuan buku teks dalam suatu pembelajaran harus melihat dari perspektif perkembangan kognitif siswa. Selain itu pada buku teks pelajaran yang digunakan sebagai acuan belajar dan pegangan siswa harusnya melihat dari cara penyajian isi buku teks sampai dengan teknik evaluasi yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Sehingga akan berdampak baik terhadap proses belajar mengajar terutama mampu memberikan motivasi dan daya tarik mempelajari buku tersebut, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Buku Teks Tematik Tema 1 Kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta Dengan Perkembangan Kognitif Siswa”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2015:15).

Sumber data primer diperoleh atau dikumpulkan secara tatap muka langsung dengan perwakilan 4 orang siswa kelas III SD Negeri Losari No.153 Surakarta. Data primer didapat dari sumber informan. Informan adalah orang yang memberikan

informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti, Informan dari penelitian ini adalah guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri Losari No.153 Surakarta. Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer melalui studi kepustakaan, arsip atau dokumen dan data pendukung lain.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti. (Sugiyono, 2015:300). Subjek sampel utama dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas III SD Negeri Losari No.153 Surakarta, informan Guru Kelas III SD Negeri Losari No.153 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas (tak berstruktur), Wawancara dilakukan dengan guru kelas III secara tatap muka di SD Negeri Losari No. 153 Surakarta. Wawancara juga dilakukan dengan perwakilan 4 siswa kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta, wawancara dengan siswa dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi rumah siswa. Peneliti menggunakan observasi berperan

serta (*participant observation*), yaitu peneliti ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang di amati. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis dokumen resmi. Dalam penelitian ini menggunakan data yang berbentuk foto, arsip dan dokumen resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian memaparkan Penggalan tema menunjukkan bahwa pembuatan buku teks tematik tema 1 kelas III ini sudah sesuai dengan ketentuan, yaitu tema yang digunakan tidak terlalu luas, bermakna, sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, mewedahi minat siswa, mempertimbangkan kejadian yang mungkin dialami siswa, mempertimbangkan kurikulum serta ketersediaan sumber belajar. Dalam komponen materi, diharapkan mampu untuk menyesuaikan isi materi dengan konsep yang telah disusun dalam pengantar buku. Selain itu sebagai buku acuan dalam lingkup nasional, sangat diharapkan untuk mencantumkan pustaka yang sesuai dengan isi materi. Sebagai prinsip validitas sebuah buku yang dalam penggunaan daftar pustaka dan sumber gambar harus menggunakan sumber yang akurat.

Kesesuaian bahasa dalam buku ini sesuai dengan tingkat kephahaman siswa. Seperti penggunaan kata yang lebih familiar bagi siswa agar siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan meningkatkan minat baca siswa. Siswa kelas III merupakan usia dimana mereka mempunyai imajinasi tingkat tinggi, sehingga penggunaan bahasa yang sesuai sangat diperlukan agar tidak menjadi multi tafsir. Bahasa yang dimengerti siswa dapat membantu siswa dalam memahami isi materi dalam buku.

Dilihat dari aspek kegiatan latihan sudah sesuai dengan kemampuan kognitif anak usia 9 tahun (kelas III SD) yaitu dalam konteks pendidikan anak sudah memasuki jenjang C2 (memahami) dan C3 (menerapkan) yang semakin baik. Terdapat ketidaksesuaian kegiatan latihan pada subtema 1 dan subtema 4.

Data 5. Ketidaksesuaian Bentuk Kegiatan Latihan pada Subtema 1 (Ciri-ciri Makhluk Hidup) Pembelajaran 2 dengan Perkembangan Kognitif Siswa



Makhluk hidup dapat bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup berbeda-beda. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang.

10

Buku Siswa 523/041 Kelas III

Sumber: Buku Teks Tematik Tema 1 Kelas

III Halaman 10

Pada contoh latihan/penugasan data 5 kurang sesuai dengan perkembangan kognitif anak karena anak belum mampu mengartikan gambar tanpa ada penjelasan. Seharusnya dalam penugasan ini anak diberi bantuan dalam menemukan arti pada gambar yang sulit dipahami. Gambar bisa disertai penjelasan yang lebih dimengerti anak.

Data 6. Ketidaksiharian Bentuk Kegiatan Latihan pada Subtema 4 (Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan) Pembelajaran 6 dengan Perkembangan Kognitif Siswa



Sumber: Buku Teks Tematik Tema 1 Kelas III Halaman 180-181

Pada contoh latihan/penugasan data 6 kurang sesuai dengan perkembangan kognitif anak karena masih ditemukan beberapa materi yang kurang relevan dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Siswa membaca teks tentang mencangkok tanaman. Jika ada contoh hasil proses cangkok dari narasumber yang memahami proses pencangkokan, lebih baik kegiatan

diskusi dan pengamatan langsung. Sebaiknya guru menyajikan contoh nyata sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Siswa mendapatkan hambatan untuk melakukan penalaran dan mengumpulkan informasi. Kesesuaian bentuk kegiatan latihan pada buku teks tematik tema 1 kelas III berkaitan erat dengan perkembangan kognitif siswa. Kualitas buku yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan latihan pada buku teks tematik siswa dapat termotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian materi dalam buku teks tematik tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa. Dalam komponen materi, kualitas Buku Teks Tematik Kelas III Sekolah Dasar pada Tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Materi yang di kembangkan dalam buku ini sesuai dengan

perkembangan kognitif siswa kelas III yaitu tahapan operasional konkret. Kelebihan buku ini dalam komponen materi terletak pada kesesuaian materi dan ilustrasi dengan tema, KI, dan KD. Selain itu buku ini menggunakan metode soal yang bermacam dan contoh yang faktual serta konkret.

2. Kesesuaian bahasa dalam buku teks tematik tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa.

Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguagai perbendaharaan kata. Kelayakan bahasa juga menjadi indikator yang penting dalam penentuan kualitas buku teks. Pada komponen kebahasaan, kualitas Buku Teks Tematik Kelas III Sekolah Dasar pada Tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup) sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa dan layak untuk digunakan. Keruntutan dan keterpaduan bahasa antar bab yang satu dengan bab yang lainnya mencerminkan hubungan yang logis. Dilihat dari penyajian bahasa juga sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Sedangkan kekurangannya terletak pada

kelengkapan kebahasaan, yaitu glosarium yang belum dicantumkan. Selain itu beberapa kalimat atau kata dalam buku ini juga mengandung multi tafsir. Sebaiknya dalam buku teks tematik tema 1 kelas III diberi glosarium supaya siswa tidak bingung dalam mencari kata yang sulit dimengerti siswa.

3. Kesesuaian kegiatan latihan dalam buku teks tematik tema 1 kelas III SD Negeri Losari No. 153 Surakarta dengan perkembangan kognitif siswa.

Kemampuan dalam kegiatan latihan ini telah berkembang pada perkembangan kognitif tahap operasional konkret, dengan ini dapat kita simpulkan bahwa kegiatan latihan yang tersaji dalam buku teks tematik tema 1 kelas III sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif siswa. Namun terdapat beberapa kegiatan latihan yang kurang sesuai yaitu pada subtema 1 terdapat gambar yang belum disertai penjelasan yang lebih dimengerti siswa. Pada subtema 4 ditemukan kegiatan latihan yang kurang relevan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah memberikan pengarahannya untuk melakukan perbaikan agar dilaksanakan analisis dan revisi buku secara berkala yang melibatkan para ahli dari berbagai disiplin ilmu salah satunya ahli psikologi perkembangan anak agar kualitas buku SD Kurikulum 2013 sesuai dengan aspek penting dalam perkembangan anak, perkembangan pembelajaran serta selalu mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Bagi guru, hendaknya guru dalam penggunaan buku teks harus dapat mengembangkan instrumen penilaian buku teks agar nantinya dapat menilai kesesuaian buku teks dan melakukan pengembangan materi yang akan disampaikan
3. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih giat lagi dalam belajar saat disekolah maupun dirumah supaya bisa mendapat nilai yang lebih memuaskan dan prestasi belajar dapat lebih baik.
4. Bagi orang tua, hendaknya orang tua dan wali murid harus lebih aktif dalam mengawasi peredaran buku teks dan konten buku teks yang digunakan sehingga kedepannya mampu memberikan saran dan masukan bagi penulis dan penerbit sehingga buku yang diedarkan akan disajikan dengan lebih baik.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dalam upaya peningkatan efektivitas buku teks sehingga kedepannya dapat disajikan buku teks yang layak bagi pembaca dan mampu menyampaikan isi materi buku dengan baik sesuai dengan perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, & Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bujuri, Dian Andesta. 2018. *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Impikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar* dalam Jurnal Literasi Vol. IX, Nomor 1 (halaman 193-195).
- Chaplin, J. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Habibah, Mu'minatul. 2020. *Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Journal of Islamic Education Research* Vol. 1, Nomor 02.
- I, Rakhmawati. 2015. *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak* dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 6, Nomor 1 (halaman 3).
- Irham, Muhammad, & Novan Ardy Wiyani. 2006. *Psikologi Pendidikan ...*, 18. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irham, Muhammad, & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Larasati, Dwi. 2016. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Dengan Kurikulum 2013*.
- Mahmud. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maya, Dian Saputri. 2018. *Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.
- Sitepu, B.P., 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, B.P., 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Supandi, Ade Mukhlis. 2018. *Analisis Kesesuaian Buku Teks kelas VI dengan Perkembangan Psikologi Siswa*. Banten: Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hasanudin.
- Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaoidih, Erliani. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial* dalam Jurnal Educar Vol. 5, Nomor 1.

Tarigan, Henry Guntur, & Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Trianingsih, Rima. 2016. *Analisis Buku kelas V SD/MI Kurikulum 2013 pada Tema Kerukunan dalam Masyarakat* dalam Jurnal Ar-risalah Vol. XVII, Nomor 1 (halaman 29).

Tsunaya, Iffah. 2011. *Analisis Text Boox Al-Arrabiyah Baina Yadaik Jilid 1,“ dalam Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, ed Paul Suparno*. Yogyakarta: Kasinius.

Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.